

**IMPLEMENTASI PROGRAM INKUBASI BISNIS OLEH
PLUT KUMKM SUMATERA BARAT DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program (S1)
Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang*



Disusun Oleh :

ANNISA YULIA ZAHRA

21042248/2021

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT
KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang

Nama : Annisa Yulia Zahra

NIM/TM : 21042248/2021

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 November 2025

Disetujui oleh,

Pembimbing



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Yulia Zahra
NIM/TM : 21042248/ 2021
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Kamis, 30 Oktober 2025 Pukul 16.00 WIB s/d 17.00 WIB

**Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di
Kota padang**

Padang, 17 November 2025

Tim Penguji :

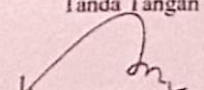
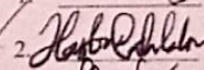
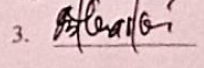
Nama

Tanda Tangan

Ketua : Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D

Anggota : Dr. Hasbullah Malau, S.Sos., M.Si.

Anggota : Yuliarti, S.E., M.E.

1. 
2. 
3. 

Mengesahkan

Dekan FIS UNP,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annisa Yulia Zahra
NIM/TM : 21042248/ 2021
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang"** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 17 November 2025

Saya yang menyatakan



Annisa Yulia Zahra
NIM. 21042248

ABSTRAK

**Annisa Yulia Zahra
(21042248)**

**Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh
PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang. Inkubasi Bisnis adalah proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan kepada peserta inkubasi oleh lembaga inkubator. Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh George C. Edward III (1980), yang menyatakan ada 4 variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan atau program yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Inkubasi Bisnis PLUT KUMKM secara umum telah sesuai dengan tujuannya dalam memberikan pembinaan dan pendampingan kepada UMKM yang mengikuti inkubasi. Dukungan pimpinan dinas dan komitmen pendamping menjadi faktor penguat implementasi, sedangkan struktur organisasi yang jelas serta adanya SOP mendukung kelancaran pelaksanaan program. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM, yaitu : (a) Faktor pendukung: dukungan pimpinan, kompetensi pelaksana, fasilitas memadai, koordinasi internal yang baik, serta manfaat nyata bagi peserta. (b) Faktor penghambat: keterbatasan SDM dan anggaran, sosialisasi yang belum merata, motivasi peserta yang bervariasi, serta belum adanya pendampingan lanjutan pasca-program. Penelitian ini menegaskan bahwa program inkubasi bisnis PLUT KUMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM, namun membutuhkan penguatan pada aspek komunikasi, sumberdaya serta strategi implementasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan UMKM.

Kata Kunci: Implementasi Program, Inkubasi Bisnis , PLUT KUMKM, UMKM

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang”**. Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia yang menuju kehidupan yang lebih baik. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, dan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta Wakil Dekan Fakultas Ilmu

Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Hasbullah Malau, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, dan dukungan selama masa studi penulis di Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
5. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberikan bimbingan, arahan, serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hasbullah Malau, S.Sos., M.Si. dan Ibu Yuliarti, S.E., M.E. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam penyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. PLUT KUMKM dan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat, yang telah memberi izin penelitian, bantuan informasi, dan dukungan selama proses pengumpulan data.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis (Bapak Adrison) yang sangat penulis banggakan dan sayangi, atas segala dukungan dan doa tulusnya

serta (Almarhumah Ibu Yuheldaini) yang pernah menjadi sumber semangat dan kasih sayang dalam hidup penulis yang selalu mengiringi perjalanan pendidikan penulis sehingga penulis sampai ke jenjang Sarjana.

10. Saudara kandung penulis Shintiya Fadilla Zahra, Aisyah Najwa Zahra, dan Fairus Amelia Zahra yang selalu memberikan semangat dan masukan positif kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat terbaik dan seperjuangan penulis selama perkuliahan yaitu Shania, Riska, dan Gustia yang telah memberikan dukungan dan semangat serta selalu menjadi tempat keluh kesah penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh rekan-rekan keluarga besar mahasiswa Departemen Ilmu Administrasi Negara angkatan 2021 yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.
13. Annisa Yulia Zahra, terakhir dan tidak kalah penting. Terimakasih, suatu kebanggaan bagi penulis telah berhasil menciptakan karya tulis ilmiah ini. Terimakasih yang telah sabar, kuat, dan istiqomah dalam menghadapi segala tantangan dan ujian selama menjalani perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian studi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya dan penulis sangat bangga atas pencapaian ini. Penulis telah berusaha menulis semaksimal untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya, khususnya bagi penulis. Aamiin. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari

kata sempurna maka dari itu penulis sangat mengharapkan segala bentuk saran dan masukan yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 28 Oktober 2025

Annisa Yulia Zahra
NIM. 21042248

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAN TIDAK PLAGIAT	vi
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teoritis	14
1. Implementasi Program	14
2. Inkubasi Bisnis.....	21
3. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	28
B. Kajian Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Fokus Penelitian.....	38
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Informan Penelitian.....	39
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	41
G. Uji Keabsahan Data	43

H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Temuan Umum	46
1. Gambaran Umum Kota Padang	46
2. Gambaran Umum PLUT KUMKM	49
B. Temuan Khusus	56
1. Implementasi Program Inkubasi Bisnis PLUT KUMKM oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat di Kota Padang.....	57
2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang.....	82
C. Pembahasan.....	92
1. Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang	93
2. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang.....	98
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	110
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	110
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian.....	111
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	112
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persebaran UMKM Kab/Kota Prov. Sumatera Barat (Berdasarkan Jumlah Penjualan PP No.7 Tahun 2021).....	2
Tabel 1.2 Peserta Inkubasi Bisnis PLUT-KUMKM	7
Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Kota Padang	47
Tabel 4.2 Daftar Pegawai PLUT KUMKM	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Padang	46
Gambar 4.2 Kantor PLUT KUMKM	51
Gambar 4.3 Struktur Organisasi PLUT KUMKM	56
Gambar 4.4 Media Sosial PLUT tentang Inkubasi.....	57
Gambar 4.5 Surat Rekomendasi dari Dinas	60
Gambar 4.6 Pemberian materi oleh Coach.....	64
Gambar 4.7 Capaian Tujuan Kegiatan	73
Gambar 4.8 Kepala dinas hadir untuk mengisi acara	74
Gambar 4.9 SK Pembentukan Inkubator Bisnis PLUT KUMKM Sumbar.....	77
Gambar 4.10 Susunan Kelembagaan Inkubator Bisnis PLUT KUMKM.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menunjukkan peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Salah satu buktinya dapat dilihat pada krisis moneter tahun 1997, ketika sejumlah perusahaan besar mengalami kehancuran, namun UMKM tetap mampu bertahan dan berkontribusi sebagai pilar utama pemulihan ekonomi pada masa tersebut (Anshari, J., & Khaidir, A., 2020).

Menjelang tahun 2025, UMKM Indonesia mendominasi dunia usaha nasional, dengan jumlah mencapai sekitar 66 juta unit, menyumbang sekitar 61% terhadap PDB, serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Kadin.id). Keberadaan UMKM tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga berperan dalam pemerataan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan penciptaan lapangan kerja di berbagai daerah, termasuk wilayah terpencil. Peran pemerintah daerah sangat strategis dalam mendorong kemajuan UMKM, terutama melalui program pelatihan dan konsultasi usaha yang mampu meningkatkan kapasitas serta daya saing pelaku usaha di tingkat lokal (Rahayu & Khaidir, 2021).

Demikian juga di Provinsi Sumatera Barat, keberadaan UMKM menunjukkan dominasi yang sangat signifikan dalam struktur perekonomian daerah, namun penyebarannya belum merata di seluruh wilayah sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Persebaran UMKM Kab/Kota Prov. Sumatera Barat
(Berdasarkan Jumlah Penjualan PP No.7 Tahun 2021)

No	Kabupaten	Skala Usaha			
		Mikro	Kecil	Menengah	Jumlah
1	Kab. Kepulauan Mentawai	0	0	0	0
2	Kab. Pesisir Selatan	34.752	2	3	34.757
3	Kab. Solok	1.646	4	2	14.652
4	Kab. Sijunjung	22.578	107	6	22.691
5	Kab. Tanah Datar	20.003	6	2	20.011
6	Kab. Padang Pariaman	18.876	2	-	18.878
7	Kab. Agam	21.775	2	1	21.778
8	Kab. Lima Puluh Kota	15.727	10	2	15.739
9	Kab. Pasaman	30.061	5	1	30.067
10	Kab. Solok Selatan	18.679	202	16	18.897
11	Kab. Dharmasraya	20.885	286	36	21.207
12	Kab. Pasaman Barat	23.774	8	4	23.786
13	Kota Padang	111.246	2	4	111.252
14	Kota Solok	8.671	95	5	8.771
15	Kota Sawahlunto	7.966	63	6	8.035
16	Kota Padang Panjang	7.843	94	5	7.942
17	Kota Bukittinggi	20.154	215	17	20.386
18	Kota Payakumbuh	15.698	289	21	16.008
19	Kota Pariaman	13.129	132	8	13.269
Jumlah		426.463	1.524	139	428.126

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat tahun 2022-2023, jumlah usaha di provinsi ini mencapai 428.126 unit yang tersebar di 19 kabupaten dan kota, dengan Kota Padang sebagai wilayah dengan jumlah UMKM terbanyak yaitu 111.252 unit, sehingga penulis tertarik untuk meneliti di Kota Padang.

Namun data di atas dapat dilihat bahwa UMKM di Provinsi Sumatera Barat masih didominasi oleh usaha mikro dengan tingkat penjualan yang relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih

menghadapi keterbatasan dalam pengelolaan usaha, akses permodalan, pemanfaatan teknologi, serta jaringan pemasaran. Kondisi tersebut menegaskan perlunya strategi penguatan kapasitas UMKM melalui pendampingan yang berkelanjutan agar mereka mampu berkembang dan meningkatkan daya saing.

Oleh sebab itu, PLUT hadir untuk menjawab permasalahan tersebut. PLUT memiliki arti yang sangat penting dalam mendukung pengembangan sektor UMKM. PLUT berfungsi sebagai pusat layanan terpadu yang menyediakan pendampingan, konsultasi bisnis, pelatihan, inkubasi, serta fasilitasi akses pembiayaan dan pemasaran. Selain itu, PLUT juga berperan dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM agar mampu berkembang lebih profesional, mandiri, dan berkelanjutan. Kehadiran PLUT tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pemerataan pembangunan, penciptaan lapangan kerja, serta pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

Menurut Deputi Bidang Kewirausahaan KemenKopUKM Siti Azizah mengatakan saat ini PLUT yang terbangun mencapai 74 unit yang tersebar di 32 provinsi (Tempo.id). Salah satunya yaitu PLUT KUMKM yang berada di wilayah Sumatera Barat, yang diberi nama dengan PLUT KUMKM Sumbar. PLUT-KUMKM juga diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Permenkop UKM) No. 9 Tahun 2023. Peraturan ini menetapkan ketentuan umum, kelembagaan, dan struktur organisasi PLUT

KUMKM sebagai unit yang memberikan layanan pendampingan usaha secara inklusif dan terpadu. Peraturan ini juga mengatur pengelolaan, pendanaan, serta peran pemerintah daerah dalam mendukung operasional PLUT KUMKM, termasuk penyediaan sarana dan prasarana serta pendanaan melalui APBD dan APBN. Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mendukung percepatan peningkatan produktivitas dan daya saing UMKM secara lebih terintegrasi dan berkelanjutan (Permenkop UKM) No. 9 Tahun 2023).

PLUT KUMKM Sumbar telah beroperasi sejak Agustus 2019 yang beralamat di Jalan Transito, Jl. Hiu I, Ulak Karang Sel., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. PLUT-KUMKM Sumbar didukung oleh tujuh konsultan pendamping yang memiliki keahlian di berbagai bidang, yaitu 4 kelembagaan, sumber daya manusia (SDM), produksi, pembiayaan, pemasaran, pengembangan teknologi informasi (IT), serta pengembangan jaringan usaha. Semua layanan bisa diakses dan dinikmati secara gratis oleh semua pelaku usaha di Sumatera Barat (Wahyuni, 2023).

Salah satu program yang dijalankan di PLUT adalah program inkubasi bisnis. Inkubasi sendiri yaitu suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh lembaga inkubator kepada peserta inkubasi (*tenant*). Program ini diinisiasi oleh Kementerian Koperasi dan UKM sebagai bentuk implementasi dari kebijakan pengembangan UMKM secara terarah dan berkelanjutan. Pentingnya program inkubasi bisnis sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 adalah untuk

menciptakan wirausaha baru, meningkatkan kualitas serta produktivitas UMKM, memperkuat daya saing, serta mengembangkan kapasitas sumber daya manusia pelaku UMKM agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Melalui program ini, pelaku usaha tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis dan manajerial, tetapi juga mendapatkan pendampingan langsung yang sesuai dengan kebutuhan spesifik usaha mereka. Inkubasi bisnis memberikan kesempatan bagi UMKM untuk memperbaiki model bisnis, meningkatkan keterampilan kewirausahaan, mengakses pembiayaan, memperluas jaringan pemasaran, hingga memanfaatkan teknologi dalam pengembangan produk maupun layanan.

Program inkubasi ini dirancang untuk memberikan pelatihan intensif, pendampingan usaha, konsultasi manajemen, hingga fasilitasi akses permodalan dan pemasaran. Tujuannya adalah agar para pelaku UMKM dapat meningkatkan pendapatan (omset), memperluas jaringan usaha, serta mampu memperkuat daya saing. Bagi pemerintah daerah maupun pusat, inkubasi bisnis merupakan upaya nyata dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan ekonomi, seperti pemerataan kesejahteraan, penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB). Dengan demikian, keberadaan program inkubasi di PLUT KUMKM menjadi sangat krusial sebagai jawaban atas berbagai tantangan yang dihadapi UMKM, baik dari sisi keterbatasan modal, manajemen, inovasi, maupun akses pasar.

Program ini berlangsung selama 12 bulan dan mencakup tahapan pra inkubasi, inkubasi, dan pasca inkubasi. Selain itu, program ini juga menyediakan mentoring dan coaching oleh praktisi atau pakar, fasilitasi akses permodalan, serta dukungan dalam hal promosi dan jejaring kemitraan strategis. Tujuan utamanya adalah menciptakan usaha baru yang berdaya saing tinggi serta mendorong optimalisasi peran SDM dalam pertumbuhan ekonomi daerah (PLUT KUMKM, 2025).

Kebijakan mengenai penyelenggaraan inkubasi bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta UMKM, khususnya Bab VIII Pasal 135–138. Regulasi ini menegaskan bahwa pengembangan inkubasi dilaksanakan secara terpadu dan berjenjang, dengan Pemerintah Pusat berperan menetapkan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK), sementara Pemerintah Daerah berperan dalam implementasi, pembinaan, serta pelaporan penyelenggaraan inkubasi kepada Menteri.

Selain itu, kebijakan ini juga mengatur bahwa Pemerintah Pusat maupun Daerah wajib memberikan fasilitasi inkubasi berupa pembiayaan maksimal 12 bulan bagi calon wirausaha maupun wirausaha pemula dengan kriteria tertentu, yaitu usaha berbasis teknologi dan/atau ramah lingkungan, berorientasi ekspor, serta inovatif berbasis industri kreatif. Kebijakan tersebut juga menekankan pentingnya pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan secara periodik minimal sekali dalam setahun, guna memastikan efektivitas penyelenggaraan program inkubasi.

Dalam aspek pendanaan, regulasi ini membuka peluang bahwa biaya penyelenggaraan inkubasi tidak hanya bersumber dari APBN dan APBD, tetapi juga dapat berasal dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), BUMN, maupun dukungan lembaga swadaya masyarakat dalam dan luar negeri. Dengan demikian, kebijakan inkubasi dalam PP No. 7 Tahun 2021 pada dasarnya bertujuan untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan, meningkatkan kapasitas daya saing UMKM, serta mendorong terciptanya wirausaha baru yang berkelanjutan.

Pada tahun pertama, Januari 2024, inkubator bisnis ini telah mendampingi 23 peserta dengan berbagai jenis usaha, seperti kuliner, fashion, kriya, dan budidaya. Untuk melihat sejauh mana pelaksanaan program inkubasi bisnis di PLUT KUMKM, berikut ditampilkan data jumlah peserta inkubasi yang telah mengikuti program tersebut.

Tabel 1.2 Peserta Inkubasi Bisnis PLUT-KUMKM

No	Nama Pemilik	Nama Usaha	Alamat
1	Nazifah BA	Ladomasik Mabon	Solok
2	Januarahmad Erva	Matcha! Bakehouse	Pariaman utara
3	Lira novianti	Osyin Craft	Payakumbuh
4	Alghany Perdana Arsyadi	Showroom Tuan Crab	Kota Padang
5	Okfi Resti	Alfina	Kabupaten Pasaman
6	Wahyu Oktariadi	Funkaktus (Pot Bunga Lukis Dan Kaktus Mini)	Pasaman
7	Novita Eka Candra	Bolen Kasmaran	Kota Padang
8	Lisdiawati	Keripik Tempe Lies	Pasaman Barat
9	Mabruri Pratama	Els Catering (Nasi Ngotak)	Kota Padang
10	Fitri Nurfajrina	Fiara Sulam	Kabupaten Agam
11	Fahru Gunnardi	Lokak	Kota Padang
12	Lidya Oktavia	Dapur Lidya	Kota Padang
13	Femy Rahayu Quientania	Surprisegifts.Id	Kota Padang

14	Mariani	Toroiji	Kabupaten Kepulauan Mentawai
15	Muhammad Ridwan Kurniawan	Bgd Hydrofarm Padang	Kota Padang
16	Putri Rahma Sari	Herarecipes (Pare Crispy Putri)	Kota Padang Panjang
17	Camelia C	Unie Que	Tanah Datar
18	Ahmad ZidanebyHakim	Dapurnya Ami	Kabupaten Agam
19	Rozana Adila	Essens	Padang Pariaman
20	Sofyan	Cap Angsa	Padang Pariaman
21	Sherly Permata Sari	Takini	Kota Padang
22	Yenita Sovia	Sulaman Sovia	Padang Pariaman
23	Sri Zikra Fadillah	Kerupuk Kulit Ikan Hiu	Padang Pariaman

Sumber: PLUT KUMKM Provinsi Sumatera Barat

Meskipun program inkubasi bisnis telah berjalan, keterbatasan jumlah peserta dibandingkan dengan total UMKM di Sumatera Barat menimbulkan tantangan tersendiri. Dari ratusan ribu UMKM yang ada, hanya sebagian kecil yang berkesempatan mengikuti proses inkubasi. Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan, karena manfaat program belum dapat dirasakan secara luas oleh pelaku usaha lainnya. Selain itu, keterbatasan sumber daya konsultan, sarana prasarana, serta keberlanjutan pendampingan setelah masa inkubasi berakhir menjadi faktor yang dapat mengurangi efektivitas program.

Penulis mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang muncul dalam studi tersebut setelah melakukan observasi. Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program inkubasi bisnis ini antara lain: Pertama, sosialisasi atau penyebaran informasi mengenai program inkubasi masih belum merata. Meskipun PLUT telah melakukan publikasi melalui berbagai media, namun belum semua calon peserta atau pelaku UMKM mengetahui secara menyeluruh tentang program yang ditawarkan. Kondisi ini menyebabkan

masih adanya pelaku usaha yang berpotensi namun belum terjangkau informasi, sehingga partisipasi dalam program inkubasi belum optimal. Kedua, keterbatasan akses peserta yang berdomisili jauh dari lokasi fisik PLUT atau inkubator sering mengalami kendala dalam mengikuti kegiatan seperti pelatihan atau akses fasilitas fisik. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Konsultan SDM di PLUT KUMKM, Alvindo Dermawan, S.P., M.Si, menyampaikan bahwa:

“...apalagi bagi peserta yang lokasinya jauh dari Kota Padang, beberapa peserta yang berasal dari luar daerah mengalami kesulitan untuk mengakses Kota Padang...” (wawancara 30 Januari 2025).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa faktor jarak dan keterbatasan akses transportasi menjadi salah satu kendala bagi peserta dalam mengikuti kegiatan inkubasi secara optimal.

Ketiga, permasalahan lain yang dihadapi peserta dalam program inkubasi tersebut adalah partisipasi yang kurang optimal , terutama bagi peserta yang berlokasi jauh karena kantor pusat PLUT berada di Kota Padang. Hal ini menyebabkan intensitas interaksi antara pendamping dan peserta menjadi rendah, sehingga kualitas pendampingan bisa menurun, sebagaimana disampaikan oleh Konsultan SDM di PLUT KUMKM, Alvindo Dermawan, S.P., M.Si, bahwa:

“...terkadang mereka juga terkendala untuk hadir kegiatan karena sibuk dengan kegiatan lain atau sedang melakukan produksi dan jualan...” (wawancara 30 januari 2025)

Pernyataan ini menunjukkan bahwa pelaku usaha menjadi kurang aktif dalam mengikuti proses inkubasi yang idealnya bersifat kontinu dan berbasis kebutuhan individu.

Keempat, dukungan pendanaan masih terbatas sehingga fasilitas dan sarana inkubasi di PLUT belum mampu menampung seluruh peserta secara optimal, serta akomodasi yang tidak memadai. Sebagaimana yang disampaikan oleh Konsultan SDM, bahwa:

“...karena peserta yang hadir tidak kita berikan biaya transportasi...di PLUT kita tidak bisa mengakomodir semua kebutuhan UMKM...” (wawancara 30 Januari 2025)

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun program inkubasi bisnis di PLUT KUMKM memiliki potensi besar dalam mendukung pemberdayaan UMKM, pelaksanaannya masih menghadapi tantangan baik dari segi teknis, geografis, maupun operasional. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut agar tujuan pemberdayaan UMKM dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat ditarik beberapa identifikasi masalah. Adapun identifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi pada program ini menyebabkan informasi mengenai layanan dan kegiatan yang disediakan belum tersampaikan secara optimal
2. Keterbatasan akses peserta yang berdomisili jauh dari lokasi fisik PLUT dalam mengikuti kegiatan.
3. Kurangnya partisipasi peserta pada program tersebut, seperti keterbatasan waktu karena harus fokus pada operasional bisnis sehari-hari.
4. Kurangnya dukungan pendanaan akomodasi pada peserta sehingga masih mempertimbangkan biaya transportasi dan biaya lainnya meskipun program inkubasi gratis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang sehingga pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang?

2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat ditarik manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian dalam ilmu administrasi negara khususnya dalam pengembangan pengetahuan tentang kebijakan publik.
2. Manfaat Praktis, penelitian ini bermanfaat bagi:
 - a. Bagi penulis dalam penelitian ini, hasil penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir penulis, serta dapat memberikan informasi yang mendalam mengenai implementasi Program

Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang.

- b. Bagi instansi/ Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mendukung UMKM melalui program inkubasi bisnis.
- c. Bagi penelitian lainnya, penelitian ini diharapkan bias menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam meneliti masalah yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM Sumatera Barat di Kota Padang, maka penulis dapat menarik disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Program Inkubasi Bisnis di PLUT KUMKM telah memenuhi prinsip-prinsip kebijakan menurut George C. Edward III. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, keempat variabel yang digunakan menunjukkan tingkat pencapaian yang berbeda-beda namun saling mendukung dalam proses implementasi program. Komunikasi dan disposisi pelaksana menjadi faktor paling berpengaruh terhadap keberhasilan program, sedangkan keterbatasan sumber daya dan mekanisme birokrasi menjadi kendala utama yang masih perlu diperbaiki.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM, penelitian ini menemukan adanya: a) Faktor pendukung: dukungan pimpinan, kompetensi pelaksana, fasilitas memadai, koordinasi internal yang baik, serta manfaat nyata bagi peserta. b) Faktor penghambat: keterbatasan SDM dan anggaran, sosialisasi yang belum merata, motivasi peserta yang

bervariasi, serta belum adanya pendampingan lanjutan pasca-program.

Secara keseluruhan, program inkubasi bisnis PLUT KUMKM telah memberikan manfaat dan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas, dan jaringan serta memperkuat peran pemerintah daerah dalam pembinaan kewirausahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat diberikan agar Implementasi Program Inkubasi Bisnis oleh PLUT KUMKM dapat berjalan dengan optimal.

1. Bagi pihak PLUT KUMKM Sumatera Barat, disarankan agar: (1) penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran yang mencukupi dalam menunjang implementasi program, (2) memperluas jaringan kerja sama untuk memperkaya materi pelatihan dan peluang kemitraan bagi peserta, (3) meningkatkan jumlah dan kompetensi tenaga pendamping, dan (4) tindak lanjut dari program utama, misalnya melalui mentoring digital, forum alumni, atau jaringan bisnis berkelanjutan, sehingga para peserta bisa lebih berkembang.
2. Bagi penelitian berikutnya dapat secara khusus meneliti layanan lain yang ada pada PLUT KUMKM, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh PLUT KUMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Edward III, G. C. (1980). *Implementing Public Policy*. Washington, DC: Congressional Quarterly Press.
- Grindle, M. S. (1980). *Politics and Policy Implementation in the Third World*. Princeton University Press,
- Idris, I. (2012). *Panduan Model Pengembangan Inkubator Bisnis*.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Ilmu Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Pramono, J. (2020). *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik* (1st ed.). UNISRI Press.
- Purwanto, E. &. (2011). *Metode penelitian kualitataif untuk Administrasi publik dan masalah masalah sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Subianto, A. (2020). *Kebijakan Publik Tinjauan Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi*. Surabaya; *In Brilliant an imprint of MIC Publishing COPYRIGHT*.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suryani dan Hendryadi. (2016). *Metode riset kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Winarno, B. (2018). *Kebijakan publik: teori, proses, dan studi kasus: edisi dan revisi terbaru*. Center For Academic Publishing Service.

Jurnal

- Atmoko, A. D. (2021). Analisis Kinerja Inlubator Bisnis dalam Pendampingan Usaha Tenant. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*.
- Anshari, J., & Khaidir, A. (2020). Strategi Pemerintah Kota Pariaman dalam Pengembangan Sentra Industri Kecil Menengah. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 1(3), 61-67.
- Bismala, L., Andriany, D., & Siregar, G. (2019). Model Pendampingan Inkubator Bisnis terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) DI Kota Medan. *PUSKIBII (Pusat Kewirausahaan, Inovasi, dan Inkubator Bisnis)*.
- Budiman, A. (2021). Peran Inkubator Bisnis Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Mebis*, 6(2), 27-36.

- Elmanson, E., & Arthur, L. (2015). Entrepreneurship and SMEs through Business Incubators in the Arab World: Case Study of Jordan. *Journal of Business and Economics*.
- Hewitt, L. M. M., & Rensburg, L. J. J. Van. (2020). The role of business incubators in creating sustainable small and medium enterprises. *Southern African Journal Of Entrepreneurship and Small Business Management*.
- Purba, F. C., Kushartono, T., & Fauzi, L. M. (2024). Efektivitas Program Pusat Layanan Unit Terpadu Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Praxis Idealis: Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan*, 1(1).
- Putri, R. R. D., & Putri, N. E. (2024). Implementasi Program SIAP QRIS Pada Sektor UMKM Kuliner di Pasar Raya Kota Padang. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 5(2), 14-14.
- Rahayu, S. R., & Khaidir, A. (2021). Upaya Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (KOPERINDAG) Kabupaten Solok dalam Pemulihan Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang Terdampak Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4), 321–328.
- Sahban, M. A., M, D. K., & Liba, S. (2014). Instrument Development Of business Incubation Center. *IJABER*.
- Sartono, S., & Rahmawati, D. (2018). Analisis Peran Sektor Informal Sebagai Inkubator Bisnis Usaha Kecil di Kabupaten Tulungagung. *BENEFIT*, 5(1), 31-46.
- Sitorus, G. F., & Anggraeni, E. (2023). Strategi pengembangan inkubator bisnis dalam pendampingan bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 9(3), 987-987.
- Surya, S., & Triherzaki, A. H. (2023). Kajian Perkembangan UMKM Di Kota Padang. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1).
- Utomo, Y. T., & Lina, L. S. (2022). Inceasing The Class Of UMKM In The Plut KUKKM DIY Business Incubation Program 2019. *MAGNA: Journal of Economics, Management, and Business*, 1(1), 26-32.
- Zulkarnain, W., & Andini, S. (2020). Inkubator Bisnis Modern Berbasis I-Learning Untuk Menciptakan Kreativitas Startup di Indonesia. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 77-86.

Regulasi dan Undang-Undang

- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Nabila, Fahira. (2024). Klasifikasi UKM dan UMKM di Indonesia. Smartlegal.id. Diakses pada 16 April 2025, dari https://smartlegal.id/smarticle/2024/12/30/klasifikasi-ukm-dan-umkm-di-indonesia/?utm_source=chatgpt.com

Pebrianto, Fajar. (2022). Teten Masduki Luncurkan PLUT Terbaru Demi Dongkrak Rasio Kewirausahaan. Diakses 15 April 2025, dari [Teten Masduki Luncurkan PLUT Terbaru Demi Dongkrak Rasio Kewirausahaan | tempo.co](#)

Wahyuni, Gina. (2023).UMKM Tumbuh Bersama PLUT Sumbar. Diakses pada 15 Mei 2025, dari <https://www.plutkumkm-sumbar.com/news/18208/umkm-tumbuh-bersama-plut-sumbar?page=2>

Wapresri.go.id. (2022). Hadirkan Transformasi Ekonomi Inklusif Untuk Semua Kalangan, Wapres Resmikan Enam PLUT KUMKM. Diakses pada 15 April 2025, dari <https://www.wapresri.go.id/hadirkan-transformasi-ekonomi-inklusif-untuk-semua-kalangan-wapres-resmikan-enam-plut-kumkm/>